

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan rekreasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Dengan melakukan rekreasi manusia dapat memperoleh kembali keseimbangan fisik, mental, emosional, dan sosial. Keseimbangan antara fisik, mental, emosional, dan sosial ini sangat penting artinya dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan.

Rekreasi itu semua dengan kegiatan yang bertujuan untuk mencari hiburan, atau sekedar untuk melepaskan lelah, setelah giat bekerja dan ada juga yang memahami kegiatan tersebut untuk memulihkan tenaga dalam mengatasi kejenuhan dan kebosanan.

Pada zaman dahulu manusia belum mengenal rekreasi, karena manusia pada zaman dahulu melakukan rekreasi bertujuan untuk bertahan hidup. Tanpa mereka sadari bahwa mereka sebenarnya telah melakukan rekreasi, seperti berburu, memanah, hidup nomaden atau pindah-pindah tempat. Pada zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, rekreasi telah berubah menjadi sebuah rutinitas dan kebutuhan yang selalu dilakukan oleh sebagian besar manusia. Rekreasi sebagai wahana untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan, relaksasi tubuh, pengembangan keterampilan

dan tentunya memperoleh kesegaran jasmani. Rekreasi telah dirasakan sebagai satu kebutuhan dalam membangun keseimbangan fisik, mental, emosional dan sosial.

Peranan rekreasi sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, kerana melalui rekreasi manusia dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Saat ini manusia telah menyadari akan manfaat rekreasi dalam kehidupan karena dengan seiringnya berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas dilakukan, sehingga manusia pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik fisik, mental, dan sosial.

Pilihan untuk berekreasi seseorang tergantung pada keinginan hatinya dengan cara apa seseorang ingin melepaskan rasa jenuh, lelah, dan tekanan atas pekerjaannya. Melihat perkembangan jaman dan dorongan bisnis tempat rekreasi yang memiliki wisata air semakin banyak. Masyarakat yang ingin merealisasikan waktu luang liburannya untuk berwisata ke tempat wisata air, salah satunya wisata arung jeram bersama teman, kerabat maupun keluarga masing-masing. Potensi wisata yang dapat dikembangkan adalah wisata arung jeram. Beberapa wisata arung jeram di Indonesia ada yang belum di kelola secara maksimal. Wisata arung jeram yang belum di kelola dengan baik menyebabkan tidak berkembangnya wisata arung jeram

di Indonesia. Manajemen dan pelayanan yang baik bisa dijadikan potensi wisata yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung.

Arus Liar berdiri sejak tahun 2002, merupakan operator Wisata *Adventure* dan Pembelajaran Luar Ruang (*Experiential Program*) yang didirikan oleh para ahli di bidang Wisata *Adventure*, diantaranya adalah Lody Korua, Amalia Yunita, Ita Budhi, Agus Sudharmono dan Taufik Tri Wahyudi.

Pada awal berdirinya, Regulo Arus Liar yang juga dibidani oleh Adjie Massaid ini lebih banyak memfokuskan diri pada produk Arung Jeram. Sejalan dengan perkembangan minat pasar, Regulo Arus Liar yang kemudian menjadi bagian dari Arus Liar Group, operator Wisata *Adventure* yang telah lebih dulu berkembang dan dikenal, Regulo Arus Liar juga mengembangkan produknya ke produk dan paket-paket wisata *adventure* lainnya selain Arung Jeram yaitu Simulasi Tempur atau *Paintball*, *Trekking*, Sepeda / *Cycling*, *Drifting* dan *Experiential Program*.

Dengan adanya aktifitas ini maka seseorang dapat menghilangkan rasa jenuh, rasa lelah, dan stress dapat hilang. Dalam berekreasi cenderung seseorang melupakan keselamatan diri. Terlebih ketika mereka hanya menghabiskan waktu liburan untuk pergi ke wisata arung jeram tanpa berfikir bahwa rekreasi di wiasata arung jeram sangat berbahaya. Kecelakaan bisa terjadi dimana saja sekalipun di nyatakan aman.

Oleh sebab itu seseorang harus memperhatikan keselamatan diri dimanapun berada termasuk di tempat rekreasi. Keselamatan seseorang tergantung pada diri sendiri. Selain tergantung dari diri sendiri, saat rekreasi keselamatan pengunjung tergantung pada pihak yang mengelola wisata atau tempat rekreasi. Jangan sampai ada alat-alat yang digunakan pada saat berarung jeram sudah tidak layak digunakan tetapi digunakan sehingga menyebabkan kecelakaan pada pengunjung.

Pengelola tempat rekreasi harus memeriksa setiap tempat dan peralatan yang di gunakan untunk berarung jeram dalam kondisi yang layak pakai. Selain itu pihak pengelola harus menyiapkan tim penyelamat bila terjadi sesuatu diantara pengunjung. Sering kali terjadi kasus kecelakaan di tempat rekreasi karena tidak memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berarung jeram.

Keselamatan pengunjung dalam melakukan wisata Arung Jeram Di Citarik Sukabumi Jawa Barat merupakan yang harus dipenuhi oleh pihak menejemen pengelola Arus liar tersebut yang dalam hal ini memproduksi jasa dan pelayanan wisata.

Dari uraian di atas maka peneliti hendak mengkaji lebih dalam tentang “Tingkat Keselamatan Pengunjung Wisata Arung Jeram Citarik Sukabumi Jawa Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi daya tarik pengunjung Arung jeram Arus liar Citarik Sukabumi?
2. Apakah wisata Arung jeram Arus Liar Citarik Sukabumi terjangkau untuk para pengunjung?
3. Apakah PEMDA setempat sudah memberikan partisipasi terhadap perkembangan tempat wisata Arung Jeram Arus liar Citarik Sukabumi?
4. Apakah Standarisasi tempat wisata Arung jeram Arus Liar Citarik Sukabumi harus tersedia?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di Tempat Rekreasi Arus Liar Citarik Sukabumi Jawa Barat?
6. Apakah pihak pengelola Arus Liar Citarik Sukabumi Jawa Barat Memperhatikan keselamatan pengunjung?
7. Bagaimana tingkat keselamatan para pengunjung wisata arung jeram Arus liar Citarik Sukabumi?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan Permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penulis membuat pembatasan masalah penelitian yang nantinya tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini tentang Tingkat Keselamatan Pengunjung Wisata Arung Jeram Arus Liar Citarik Sukabumi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Arus Liar Citarik Sukabumi

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana tingkat keselamatan para pengunjung wisata Arung jeram Arus liar citarik sukabumi?

E. Kegunaan Penelitian

Penulisan berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat di jadikan masukan bagi pengelola Arung Jeram Arus Liar Citarik Sukabumi dalam meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung yang datang.

2. Agar Pengunjung dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan wisata Arung Jeram Arus Liar Citarik Sukabumi.
3. Mengetahui tingkat kepuasan para pengunjung wisata Arung Jeram Arus Liar Citarik Sukabumi.
4. Agar para pengunjung mengetahui keberadaan wisata Arung Jeram Arus Liar Citarik Sukabumi.